

Received: September 2021

Accepted: November 2021

Published: Januari 2022

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v6i1.1142>

Pelatihan Test Of English Foreign Language (TOEFL) Bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*Indah Sari Lubis**Universitas Mulawarman**indah.lubis1987@gmail.com**Fenty Fauziah**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**ff230@umkt.ac.id**Vera Anitra**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**va674@umkt.ac.id**Azhar Latief**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**al824@umkt.ac.id*

Abstrak

Test Of English Foreign Language (TOEFL) Institutional Testing Program (ITP) saat ini merupakan tren di kalangan pelajar maupun pekerja, sebab tes ini digunakan sebagai prasyarat dalam banyak hal, seperti syarat kelulusan, syarat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, syarat masuk kerja hingga syarat kenaikan jabatan. Bagi mahasiswa yang akan mengakhiri masa studi sarjana di Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) tes ini digunakan sebagai syarat kelulusan, dengan skor minimal 400. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, salah satunya yang dilakukan oleh tim pengabdian. Pada tanggal 21 Maret 2021 situasi masih masa pandemi, sehingga kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, namun secara daring melalui aplikasi zoom. Mahasiswa diberikan pelatihan untuk memahami *tips and tricks* menghadapi TOEFL yang berdasar paper base. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi yang terdiri dari jenis-jenis beasiswa dalam dan luar negeri, contoh beasiswa penuh dengan tes ini sebagai persyaratan utama, disampaikan juga komponen tes serta contoh soalnya. Di samping itu, sharing pengalaman mengikuti tes ini oleh tim pengabdian menjadi rangkaian acara ini. Kegiatan selanjutnya adalah sesi *try out*, peserta diberikan beberapa soal yang berhubungan dengan pelatihan, sehingga peserta mengenal langsung tes TOEFL yang sesungguhnya. Dari hasil *try out* dapat dinilai bahwa kegiatan ini membangkitkan semangat mahasiswa untuk menyelesaikan test, sehingga jika nantinya menghadapi tes yang sesungguhnya memperoleh *score* lulus.

Kata Kunci: *tips; tricks; toefl; try out*

Pendahuluan

Untuk menginvestigasi kemampuan mahasiswa dalam berbahasa, diperlukan suatu tes yaitu TOEFL (Saafin, 2014). Test Of English Foreign Language (TOEFL) saat ini merupakan tes yang paling populer di kalangan pelajar maupun pekerja (Lubis *et al.*, 2019). TOEFL ITP merupakan salah satu jenis tes standar untuk menguji kemampuan bahasa Inggris seseorang (Hartanto & Inayati, 2016), sebagai syarat mutlak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di hampir semua perguruan tinggi di dunia, termasuk di Indonesia (Sukur, 2013), syarat masuk kerja, syarat kenaikan jabatan (Utami dan Pirmansyah, 2018), hingga menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Bentuk soal TOEFL terbagi atas tiga tes (Philips, 2001), yaitu: (1) *Listening Comprehension*, (2) *Structure and Written Expressions* (3) *Reading Comprehension*.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) adalah salah satu universitas swasta yang ada di Kalimantan Timur. Bagi mahasiswa semester delapan yang akan mengakhiri masa studinya di program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) tes ini digunakan sebagai syarat kelulusan. Skor minimal 400 untuk kompetensi berbahasa Inggris yang ditunjukkan hasil test TOEFL, namun sebagian besar mahasiswa memiliki masalah dalam mencapai nilai dengan rata-rata score tersebut (Sucahyo, 2016). Pelatihan menjadi kunci mutlak yang harus dilakukan untuk menghadapi tes. Masih jarang ditemui lingkungan yang memadai dan mendukung untuk berkembangnya kemampuan bahasa Inggris (Salam, 2017). Mahasiswa perlu mendapatkan sebuah perubahan persepsi terkait nilai dan kebutuhan untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris secara umum dan mempertahankan sebuah persepsi yang berfokus pada pencapaian nilai maksimal (Ma dan Cheng, 2015). Dengan nilai minimum tersebut tidak heran jika belakangan ini menjamur lembaga-lembaga yang menawarkan jasa mengajarkan TOEFL dengan jaminan setelah belajar mendapatkan nilai yang tinggi. Keterampilan *Listening Comprehension* adalah kunci untuk menerima pesan secara efektif, membutuhkan tingkat konsentrasi dan energi yang tinggi (Tyagi, 2013). Pertanyaan terkait *reading comprehension* menjadi sulit karena kosa kata yang dikuasai mahasiswa masih rendah (Nurhayati dan Nehe, 2016). Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Test Of English as a Foreign Language (TOEFL) (Fitria dan Prastiwi, 2020), salah satunya yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian dalam mempersiapkan kegiatan ini terlebih dahulu menentukan kelompok sasaran, merancang tanggal pelaksanaan, media yang akan digunakan, rangkaian acara dan materi yang akan disampaikan. Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada

21 Maret 2021 dari pukul 10.00 Wita dan berakhir pukul 12.00 Wita, dengan kelompok sasaran adalah mahasiswa semester delapan Program Studi Manajemen UMKT. Pada bulan Maret 2021 situasi masih masa pandemi, sehingga kegiatan pengabdian ini tidak dapat dilaksanakan

secara tatap muka, namun secara daring melalui aplikasi zoom. Dalam upaya agar mahasiswa semester delapan Program Studi Manajemen UMKT memperoleh hasil maksimum pada *Test Of English as a Foreign Language* (TOEFL) maka perlu diberikan materi *tips and tricks* berupa sosialisasi dan *try out*. *Sharing* pengalaman mengikuti tes TOEFL oleh tim pengabdian menjadi rangkaian acara ini disela-sela sesi sosialisasi. Sesi terakhir dari kegiatan ini dilaksanakan *try out* yang diikuti oleh seluruh peserta kegiatan. Melalui sesi *try out* peserta diberikan contoh tes, sehingga para peserta mengenal langsung tes TOEFL.

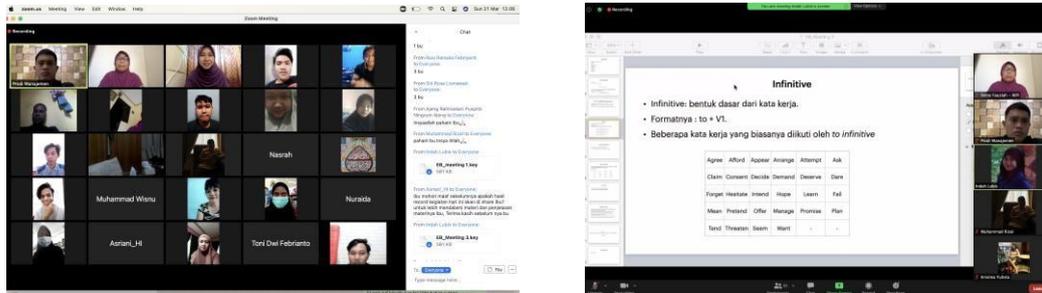
Hasil dan Pembahasan

Kelompok sasaran pengabdian ini adalah mahasiswa semester delapan Program Studi Manajemen UMKT. Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada Minggu 21 Maret 2021 dari pukul 10.00 Wita dan berakhir pukul 12.00 Wita yang dihadiri oleh 39 mahasiswa. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan materi dengan metode ceramah dan diskusi, diberi kesempatan kepada setiap peserta yang jika dalam penyampaian materi ada hal-hal yang perlu ditanyakan. Dalam upaya agar mahasiswa semester delapan Program Studi Manajemen UMKT memperoleh hasil maksimum pada *Test Of English as a Foreign Language* (TOEFL) maka perlu diberikan *tips and tricks*. Disampaikan kepada mahasiswa komponen tes TOEFL, jenis-jenis beasiswa dalam dan luar negeri yang menyediakan beasiswa penuh dengan TOEFL sebagai persyaratan utama diperkenalkan serta diberikan *tips and tricks* menghadapi test TOEFL. Melalui kegiatan ini mahasiswa dilatih untuk memahami *tips and tricks* menghadapi test TOEFL.

Test TOEFL mengukur tiga kemampuan yakni kemampuan mendengar dan memahami (*Listening Comprehension*), tata bahasa (*Structure dan Written Expression*) dan kemampuan membaca (*Reading Comprehension*). Bagian *listening* ada tiga tahap yakni percakapan pendek, percakapan agak Panjang dan monolog. Agar dapat menjawab pertanyaan, kuncinya ada pada maksud / tujuan pembicara kedua. Kita harus memahami pernyataan dari pembicara kedua. *Tips* nya dengan mencari kata lain atau sinonim dari kalimat yang diutarakan oleh pembicara kedua. Disini akan terlihat kemampuan penguasaan kosakata seseorang. *Trick* lainnya adalah jangan terlalu lama berfikir akan soal tertentu. Jangan terpaku pada satu soal sebab itu akan menyita pikiran kita sebagai peserta tes. Untuk tips dalam tata bahasa dan eror analisis setidaknya harus mengerti tentang syarat sebuah kalimat yakni ada unsur subjek dan kata kerja. *Tips* selanjutnya adalah sering berlatih dengan model-model soal tata bahasa dari berbagai sumber. Sedangkan tips untuk kemampuan membaca yakni jangan habiskan waktu untuk memahami isi bacaan namun langsung ke pertanyaan, cari kata kunci yang diminta dalam pertanyaan tersebut lalu temukan dididalam teks. Dengan demikian waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan kemampuan membaca lebih efektif sebab ada sekitar 3 hingga 4 bacaan yang disajikan dalam waktu 50 menit pada sesi *reading comprehension*.

Sharing pengalaman dalam mengikuti tes TOEFL oleh tim pengabdian menjadi rangkaian acara ini disela-sela sesi sosialisasi. Sesi terakhir dari kegiatan ini dilaksanakan *try out* yang diikuti oleh seluruh peserta kegiatan. Melalui sesi *try-out* juga peserta diberikan contoh ujian *Test*

of English Foreign Language (TOEFL) sehingga para peserta mengenal langsung tes TOEFL.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

Di samping itu, sharing pengalaman menjadi rangkaian acara ini. Sesi terakhir dari kegiatan ini dilaksanakan *try out* yang diikuti oleh seluruh peserta kegiatan. Melalui sesi *try out* juga peserta diberikan contoh ujian Test of English Foreign Language (TOEFL) sehingga para peserta mengenal langsung bentuk tes.

Soal *try out* terdiri dari 10 pertanyaan mengenai *listening Comprehension* dan *Structure and Written Expressions*. Dari hasil *try out* diharapkan kelompok sasaran dapat mengukur kemampuannya menjalani tes yang sesungguhnya, sehingga dapat berlatih lebih keras lagi pada masa yang akan datang. Hasil dari *try out* yang dilaksanakan tersaji pada tabel 1:

Tabel 1. Nilai Hasil Try Out

Nilai	Jumlah peserta
1	1
2	2
3	4
4	7
5	11
6	8
7	4
8	2
9	0
10	0
Total	39

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta kegiatan masih mengalami kendala dalam menyelesaikan soal TOEFL, sehingga diharapkan bagi peserta untuk belajar TOEFL lebih giat lagi. Kegiatan pengabdian ini dinilai membangkitkan semangat mahasiswa untuk nantinya menyelesaikan tes TOEFL sesuai ketentuan, sehingga tidak lagi mengulang

untuk memperoleh nilai minimal.

Simpulan dan rekomendasi

Kegiatan pengabdian dengan tema tips and tricks in TOEFL berlangsung pada Minggu, 21 Maret 2021 dari pukul 10.00 Wita dan berakhir pukul 12.00 Wita dengan kelompok sasaran mahasiswa semester delapan Program Studi Manajemen UMKT. Kegiatan di mulai dengan memberikan materi *Test TOEFL*, yaitu *listening comprehension*, *structure dan written expression* dan *reading comprehension*. Kemudian disampaikan tips dan trick yang dapat dilakukan untuk memperoleh nilai maksimal dalam TOEFL. Setelah penyampaian materi, maka peserta di ajak untuk melakukan *try out* atas pemahamannya terhadap materi yang sdh disampaikan. Hasil yang diperoleh atas try out tersebut belum maksimal, sehingga diharapkan peserta harus lebih giat lagi belajar dalam menghadapi test TOEFL.

Rekomendasi yang dapat disampaikan atas terselenggaranya kegiatan ini adalah pengabdian sejenis harus lebih sering dilakukan agar pemahaman mahasiswa tentang TOEFL menjadi meningkat, karena nilai yang mereka peroleh akan menjadi syarat kelulusannya sebagai sarjana. Bagi tim pengabdian, kegiatan sejenis akan menjadi amal jariah, karena memberikan manfaat buat orang lain dan bagi universitas tim pengabdian, kolaborasi ini akan meningkatkan kerjasama dan memiliki nilai lebih bagi akreditasi lembaga.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman atas dukungan pengarahan, dan memfasilitasi secara moril.
2. Kepala Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas dukungan dan memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

Daftar Pustaka

- Fitria, T. N. dan Prastiwi, I. E. 2020. Pelatihan Tes Toefl (Test Of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen Dan Umum. *Jurnal Budimas*. 2(2), 173-180.
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura. *Prosodi*. 10(2), 133-144.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL. *Prosiding. Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-3*, 380-387
- Ma, J. and Cheng, L. (2015). Chinese students' perceptions of the value of test preparation courses for the TOEFL IBT: merit, worth, and significance. *TESL Canada Journal*. 33(1), 58-79.